

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas ataupun masyarakat. Bidang kesehatan masyarakat survey deskriptif digunakan untuk menggambarkan masalah kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam komunitas tertentu. (Notoatmojo, 2010). Dimana penelitian bertujuan untuk diketahuinya tingkat pengetahuan orang tua tentang persistensi gigi di Paud Kartini Betung Rajabasa Lampung Selatan

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di Paud Kartini Desa Betung Kecamatan Rajabasa Kabupaten Lampung Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 07 juni tahun 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen penelitian atau objek yang akan di jadikan generalisasi (Sugiyono, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua dari siswa/i Paud Kartini Betung Rajabasa Lampung Selatan yang berjumlah 51 orang.

2. Sampel

Sampel adalah pengambilan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam

penelitian ini adalah accidental sampling, dimana siapa saja yang kebetulan ditemui dimasukkan atau yang bersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua yang mengantar anaknya ke sekolah dengan jumlah 36 orang. Karakteristik sampel diambil berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- a. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi yang dapat diambil sebagai sampel yaitu :
 - 1) Orang tua murid paud kartini
 - 2) Orang tua murid paud kartini yang bersedia mengisi lembar kuisioner
- b. Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota yang tidak dapat di ambil sebagai sampel yaitu :
 - 1) Bukan orang tua murid paud kartini
 - 2) Orang tua murid paud kartini yang tidak bersedia mengisi lembar kuisioner

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai ciri, sifat ataupun ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian yang mencakup tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoadmodjo 2010:103).

Variabel dalam penelitian ini adalah :

Variabel independent (bebas) adalah variabel yang bersifat mempengaruhi, sebab atau dianggap menentukan variabel terikat dalam penelitian ini variabel independent nya adalah pengetahuan orang tua tentang persistensi gigi

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung misalnya lewat orang lain atau dokumen (sugiyono, 2021) data dalam penelitian ini adalah identitas orang tua yang diperoleh dari absen siswa yang disertai nama orang tua. Data ini peneliti mendapatkannya dari Kepala Sekolah Paud Kartini

2. Data primer adalah data diperoleh secara langsung dari responden mengenai pengetahuan orang tua terhadap persistensi gigi di Paud Kartini Betung Rajabasa Lampung Selatan dengan cara peneliti secara langsung membagikan kuisisioner kepada orang tua di Paud Kartini dari pengisian kuisisioner tersebut peneliti memperoleh data.
 - a. Data penelitian menggunakan metode lembar kuisisioner dan diisi langsung oleh responden . Adapun instrumen penelitiannya adalah :
 - 1) Kuisisioner tersebut disusun peneliti sendiri yang sudah di uji validasi berupa 10 soal dari 2 materi yaitu tentang pertumbuhan gigi dan persistensi.
 - b. Prosedur pengambilan data dilakukan oleh peneliti dengan cara :
 - 1) Tahap persiapan
 - a) Peneliti meminta izin kepada kepala jurusan kesehatan gigi beserta surat penelitian untuk melaksanakan penelitian di Paud Kartini
 - b) Meminta permohonan izin kepada kepala sekolah Paud Kartini dengan menyertai surat izin penelitian untuk melaksanakan penelitian
 - 2) Tahap pelaksanaan
 - a) Saat orang tua siswa/i paud kartini mengantarkan anaknya ke sekolah, peneliti memberikan penjelasan tentang maksud penelitian, jika orang tua bersedia menjadi responden peneliti membagikan lembar informed consent
 - b) Jika orang tua siswa/i paud kartini menandatangani informed consent peneliti mengarahkan orang tua untuk duduk di suatu ruangan kelas
 - c) Peneliti membagikan lembar kuisisioner kepada orang tua lalu peneliti memberi arahan kepada orang tua untuk mengisi pertanyaan di dalam kuisisioner yang telah disediakan
 - d) Setelah selesai di isi, kuisisioner diambil kembali oleh peneliti
 - e) Peneliti mencatat dan mengumpulkan data

3. Uji kuisisioner

Setelah kuisisioner sebagai alat ukur alat pengumpul selesai disusun, belum berarti kuisisioner tersebut dapat langsung digunakan untuk mengumpulkan data. Untuk itu maka kuisisioner tersebut harus dilakukan uji coba “trial” dilapangan uji coba kuisisioner dilakukan pada orang tua murid Paud Mutiara Canggung.

Item pertanyaan dikatakan valid apabila mempunyai korelasi $>0,361$ dan item pertanyaan dikatakan valid apabila $R \text{ hitung} > R \text{ table}$. Sedangkan untuk uji reliabilitas dengan koefisien α yang angkanya berada dalam rentang 0-1.00, semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin reliabel berdasarkan uji reliabilitas diketahui cronbach's $\alpha = 0,809$ sehingga kuisisioner dinyatakan reliabel (Dr.Drs.Susanto Priyo H,M.Kes,2020)

Tabel 3.1
Hasil uji validitas kuisisioner

No	R hitung	R table = (N-2)	Keterangan
Pertanyaan 1	,471”	0,361	Valid
Pertanyaan 2	,447”	0,361	Valid
Pertanyaan 3	,473”	0,361	Valid
Pertanyaan 4	,687”	0,361	Valid
Pertanyaan 5	,626”	0,361	Valid
Pertanyaan 6	,605”	0,361	Valid
Pertanyaan 7	,588”	0,361	Valid
Pertanyaan 8	,524”	0,361	Valid
Pertanyaan 9	,468”	0,361	Valid
Pertanyaan 10	,445”	0,361	Valid
Pertanyaan 11	,447”	0,361	Valid
Pertanyaan 12	,568”	0,361	Valid
Pertanyaan 13	,636”	0,361	Valid

Pertanyaan 14	,510''	0,361	Valid
Pertanyaan 15	,537'	0,361	Valid

Tabel 3.2
Hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,809	15

F. Cara Pengolahan Data

1. Editing

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk perbaikan dan pengecekan isian formulir ataupun kuisisioner tersebut. (Notoadmodjo, 2010:176)

Hasil pengumpulan data objektif yang telah terkumpul yaitu dengan pengisian kuisisioner

2. Coding

Setelah semua kuisisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau "coding", yakni mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data atau bilangan. Coding atau pemberian kode ini akan sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*) (Notoadmodjo, 2010) Pengkodean data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk kuisisioner jawaban yang tepat diberikan skor 1, jawaban yang tidak tepat diberikan skor 0

3. Masukkan Data (Data Entry) atau Processing

Masukkan data yaitu jawaban-jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk “kode” (angka) dimasukkan kedalam program atau “software” komputer. (Notoadmodjo 2010:177)

4. Pembersihan Data (cleaning)

Apabila semua data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan kesalahan kode, ketidak lengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan meliputi :

1. Analisis Univariate

Analisis univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik variable penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap variable. (Notoadmodjo,2010).data diolah dengan menggunakan perangkat komputer secara univariat. Dalam penelitian ini yang berjudul tingkat pengetahuan orang tua tentang persistensi gigi diperoleh gambaran dan persentase dari variable nilai pengetahuan orang tua.